

TUGAS 1
PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS (SIG) PADA
GEOPORTAL BAPPEDA KOTA DEPOK



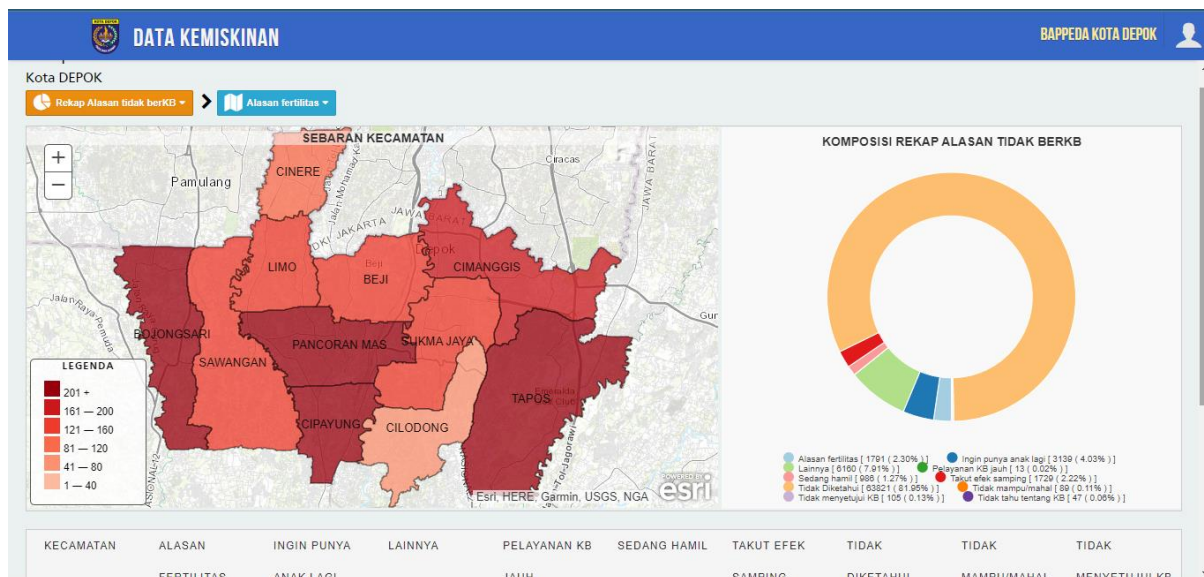
Raihan Zalfa Safani - 0110121232

Muhammad Askari - 0110121223

Iwan Bara - Bara – 0110121226

STT TERPADU NURUL FIKRI
PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA
DEPOK
2024

Aplikasi ini berfungsi sebagai pintu masuk utama ke dalam sistem aplikasi Geographic Information System (GIS), yang dirancang untuk mempermudah akses dan pengelolaan data spasial di Kota Depok. Sebagai sebuah portal, aplikasi ini memungkinkan pengguna untuk menampilkan dan memvisualisasikan berbagai informasi penting dan aktual terkait kondisi geografis, demografis, serta sosial di wilayah Kota Depok. Data yang ditampilkan mencakup berbagai sektor, seperti kesehatan, pendidikan, infrastruktur, dan populasi, yang disajikan dalam format yang mudah dipahami seperti peta interaktif dan grafik.



Pemanfaatan Sistem Informasi Geografis (SIG) dalam pendataan alasan tidak ber-KB di wilayah Kota Depok dilakukan melalui platform <http://idsd.depok.go.id/bdt/>. Platform ini memungkinkan visualisasi data alasan tidak ber-KB secara spasial, sehingga memudahkan pemerintah dan pemangku kepentingan dalam memetakan wilayah-wilayah dengan tingkat partisipasi program Keluarga Berencana (KB) yang rendah. Melalui integrasi SIG, data alasan tidak ber-KB dapat disajikan dalam bentuk peta interaktif yang memberikan gambaran lebih jelas mengenai distribusi dan faktor-faktor sosial ekonomi yang mempengaruhi keputusan masyarakat. Dengan demikian, platform ini menjadi alat penting dalam perencanaan kebijakan dan intervensi pemerintah yang lebih tepat sasaran untuk meningkatkan partisipasi program KB di Kota Depok.

a. Data yang dilibatkan dalam sistem tersebut

Data yang dilibatkan dalam sistem ini adalah data grafik mengenai alasan tidak ber-KB di wilayah kecamatan Depok. Data tersebut bersumber dari survei atau pencatatan di setiap kecamatan di Kota Depok yang menggambarkan faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan masyarakat terkait program KB.

b. Mengapa sistem tersebut dibangun

Sistem ini dibangun dengan tujuan untuk menampilkan informasi penting dan terkini mengenai kondisi demografis dan sosial di Kota Depok, khususnya terkait program keluarga berencana (KB). Dengan adanya sistem ini, pemerintah dan masyarakat dapat dengan mudah mengakses data yang akurat dan relevan untuk keperluan pengambilan keputusan serta evaluasi program.

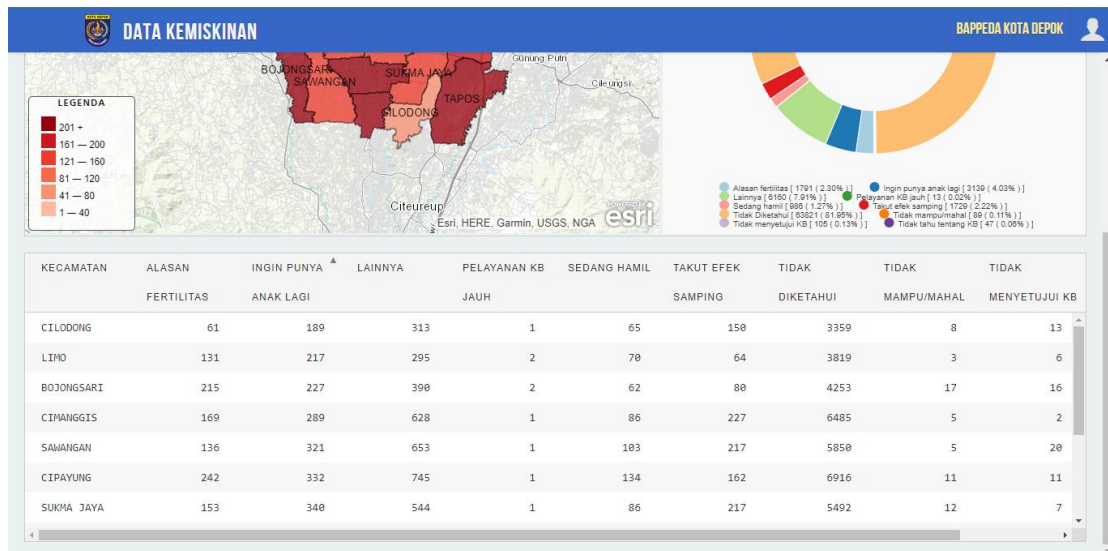
c. Di mana lokasi yang terlibat dalam sistem tersebut?

Cakupan lokasi yang terlibat dalam sistem ini meliputi seluruh wilayah kecamatan di Kota Depok, menjadikannya sebagai platform yang komprehensif dalam menyediakan informasi terkait program Keluarga Berencana (KB). Sistem ini dirancang untuk mencakup berbagai tingkat administratif, mulai dari tingkat kecamatan hingga kelurahan, RT, dan RW, sehingga data yang diperoleh lebih mendetail dan spesifik terhadap setiap wilayah. Dengan jangkauan yang luas ini, sistem dapat memberikan gambaran menyeluruh mengenai distribusi data terkait partisipasi atau alasan tidak ber-KB di seluruh Kota Depok. Hal ini sangat penting dalam membantu pemerintah untuk menganalisis tren di berbagai wilayah, mengidentifikasi daerah-daerah dengan partisipasi rendah, serta memahami faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan masyarakat.

d. Kapan sistem tersebut dibangun?

Sistem ini mulai dibangun pada tahun 2016 sebagai bagian dari upaya dan inisiatif strategis pemerintah Kota Depok untuk memanfaatkan kemajuan teknologi digital dalam meningkatkan akses informasi dan pelayanan terkait program Keluarga Berencana (KB). Pembangunan sistem ini tidak hanya bertujuan untuk menyediakan data yang lebih transparan dan mudah diakses oleh masyarakat, tetapi juga untuk mempermudah pemerintah dalam memantau dan mengevaluasi efektivitas program KB di seluruh wilayah Kota Depok. Dengan adanya sistem digital ini, pemerintah dapat lebih cepat dan tepat dalam mengidentifikasi wilayah-wilayah yang memiliki partisipasi rendah terhadap program KB, serta memahami alasan di balik keputusan masyarakat yang tidak ber-KB. Data ini kemudian dapat digunakan untuk merumuskan kebijakan yang lebih baik dan mengarahkan intervensi yang tepat sasaran.

e. Bagaimana data disajikan dalam sistem tersebut?



Data dalam sistem ini disajikan dalam bentuk grafik yang memvisualisasikan informasi penting terkait alasan tidak ber-KB, sehingga mempermudah pemahaman dan interpretasi oleh para pengguna. Grafik-grafik ini dirancang untuk menyajikan data secara jelas dan ringkas, memungkinkan pengguna, baik dari kalangan pemerintah maupun masyarakat umum, untuk dengan cepat memahami tren dan pola yang ada di wilayah mereka. Penyajian dalam bentuk visual seperti grafik tidak hanya membantu dalam menyederhanakan data yang kompleks, tetapi juga memungkinkan pengguna untuk melakukan analisis yang lebih efektif dan mendalam.

f. Siapa stakeholder yang terlibat dalam sistem tersebut?

Stakeholder yang terlibat dalam sistem ini mencakup berbagai pihak di pemerintah Kota Depok, mulai dari tingkat pemerintahan kota hingga struktur di bawahnya seperti RT, RW, dan kelurahan. Masing-masing pihak berperan dalam pengumpulan, pengolahan, serta pemanfaatan data untuk keperluan perencanaan dan evaluasi program-program pemerintah terkait KB.